

ANALISIS KEMAMPUAN MENYAJIKAN PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

Anggun Lestari¹, Mesterianti Hartati², Melia³

¹IKIP PGRI Pontianak, Email: langgun948@gmail.com

²IKIP PGRI Pontianak, Email: mesterianti.ikipgriptk@gmail.com

³IKIP PGRI Pontianak, Email: melygautama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, yang terdiri dari kelas VIII B yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik pengukuran, teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yaitu lembar hasil wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data diketahui rata-rata dalam penelitian diperoleh dari jumlah skor pada setiap aspek penilaian dibagi jumlah siswa. Yang mana dari 21 siswa dalam aspek menulis puisi dengan jumlah skor 1.535 rata-rata nilai 73,09. Aspek membaca puisi dengan jumlah skor 1.260 rata-rata nilai 60,00. Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, termasuk kategori kurang dengan persentase ketuntasan 28%. Hal ini dapat dilihat dari nilai keseluruhan rata-rata dalam menyajikan puisi adalah 66,23. Jadi dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui apa saja permasalahan yang ditemui pada saat menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap dengan kategori kurang.

Kata Kunci: *unsur pembangun puisi, menulis, membaca, menyajikan*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan sebuah kemampuan mengungkapkan sebuah gagasan, perasaan dan pendapat atau ide yang menjadikan sebuah karangan. Menulis adalah bentuk kegiatan yang memerlukan imajinasi untuk mengungkapkan sebuah perasaan agar dapat tersampaikan melalui tulisan, dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide dari pengalamannya, maka dari itu menulis sangat penting untuk mengembangkan pola pikir seseorang.

Aktivitas menulis sangat membutuhkan variasi dan cara pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dalam membuat tulisan yang bagus dan berkualitas. Salah satu produk yang dihasilkan peserta didik adalah teks puisi. Teks puisi merupakan salah satu yang terdapat pada pembelajaran kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut, kompetensi yang dicapai adalah menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Kemampuan menyajikan adalah suatu kegiatan

untuk menyediakan suatu hasil kerja atau kegiatan yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran.. Kemampuan menyajikan puisi secara tulisan merupakan istilah yang dipakai dalam kurikulum 2013 untuk kemampuan menulis teks puisi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti kemampuan menyajikan puisi karena dalam kompetensi dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Dengan sub fokus penelitian yaitu, kemampuan menulis sangat istimewa dapat mengembangkan pikiran, meningkatkan daya imajinasi dan kecerdasan. Pada Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap masih banyak kekurangan dalam kemampuan menulis. Hal ini dibuktikan dengan nilai mereka yang KKMnya 75 tetapi dalam kemampuan menulis siswa masih banyak nilai yang belum memenuhi ketuntasan.

Menulis puisi merupakan materi yang harus diajarkan guru untuk siswa di tingkat SMP kelas VIII dengan KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Mulyana (2019:19) “menyajikan dan menulis secara kontekstual memiliki pengertian yang sama, hanya saja memiliki perbedaan, dan perbedaan terletak pada media pengungkapan”. Dimana pengungkapan dapat diartikan sebagai suatu bentuk menghidangkan, menuangkan dan menyapaikan dari sebuah karangan. Sinabariba (2017: 2) “Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran menuangkan ide/ gagasan dalam bentuk kata-kata yang indah atau berupa ekspresi sastra. Materi ini menuntut siswa agar mampu dalam menulis puisi sesuai dengan struktur dan langkah-langkah menulis puisi yang baik. Materi ini sangat lah penting untuk siswa dan sangat bermanfaat bagi perkembangan dalam ilmu pengetahuan siswa. Jika siswa mampu menulis dengan baik dan benar maka siswa akan mampu pula mengekspresikan sebuah perasaan dan emosi sehingga tertuang pada penulisan. Menulis adalah bentuk informasi untuk orang lain.

Alasan peneliti memilih kemampuan menyajikan puisi karena puisi salah satu jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 terdapat dalam kelas VIII SMP semester 1 dengan kompetensi dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu juga peneliti memilih puisi sebagai bentuk penelitian yaitu, pertama peneliti sudah melakukan observasi di sekolah dengan dasar pertimbangan karena menulis puisi dan membacakan puisi adalah suatu kemampuan yang perlu untuk dilihat pada masing-masing siswa selain observasi peneliti juga memperoleh informasi melalui wawancara bersama guru kelas. Kedua dengan mengambil materi puisi sebagai bahan penelitian, peneliti bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa agar dapat mengapresiasi sastra dan melatih kemampuan

siswa untuk menulis dan menggali ide-ide gagasan, perasaan dan pendapat ke dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Dengan adanya materi puisi siswa dapat lebih kreatif dalam menulis dan mengarang untuk merangkai sebuah puisi. Penulis menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*), Menurut Hamzah (2020: 43) “berkaitan dengan penelitian studi kasus, peneliti bebas menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitiannya, yang terpenting adalah ketepatan dalam memilih metode sesuai dengan kasus yang akan diteliti, tujuan yang ingin dicapai, dan memungkinkan untuk dilakukan”. Rahardjo (2017: 3) “studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut”.

Peneliti mengambil penelitian kemampuan menyajikan puisi di SMP Negeri 1 Sungai Kakap, yang bertempat di Jl. Raya Sungai Kakap, Kec. Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, sebagai tempat penelitian didasari pertimbangan pertama, setelah menjalani pembelajaran, siswa dituntut untuk dapat memiliki kemampuan yang memadai dalam hal menulis karena didasarkan dari kegiatan dalam menulis puisi tersebut siswa masih tergolong rendah, rendahnya nilai siswa dikarenakan masih kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam hal menulis puisi. Kedua, siswa perlu mendapatkan pembinaan yang intensif dalam hal menulis, dikarenakan siswa kurang menumbuhkan semangat dalam menulis. Dalam hal ini peneliti memusatkan penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap yang memiliki jumlah 21 siswa sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Peneliti memilih kelas VIII dalam memusatkan penelitian ini pada kelas tersebut karena: berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada minggu ketiga yaitu pada tanggal 17 Maret 2023 pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, berdasarkan keterangan dari guru Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas tersebut, saat proses pembelajaran siswa masih kurang tertarik terhadap materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP 1 Sungai Kakap.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Menurut Nawawi (2015: 77) mengatakan penelitian studi kasus ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai sebuah kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian studi kasus akan kurang tepat bila hanya dipusatkan pada fase tertentu saja

atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya jika hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal studi kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti. Nawawi (2015: 78) mengatakan bahwa secara ringkasan yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu). Sedangkan menurut Rusli (2021: 3) Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Kasus sendiri merupakan kejadian atau peristiwa bisa saja sangat sederhana bisa juga sangat kompleks. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian ini karena penelitian ini hanya mendeskripsikan objek yang sesuai dengan apa adanya pada data yang ditemukan oleh peneliti, karena peneliti merupakan instrumen kunci dengan menggali secara mendalam terkait kasus yang sedang diteliti.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kemampuan menyajikan puisi. Dengan cara wawancara terhadap guru menggunakan alat pengumpul data yang berupa pedoman wawancara, tes, dan dokumentasi yang sesuai dengan penelitian. Cara kerja peneliti dalam mengumpulkan data adalah Data yang dikumpulkan peneliti merupakan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyajikan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, serta observasi dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara serta dokumentasi yang sesuai dengan penelitian. cara kerja dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara mencatat, mendokumentasikan apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi, dan memilih mana yang sesuai dengan tujuan pada penelitian, Proses reduksi data pada penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini peneliti memilih setiap data yang telah didapatkan pada observasi, wawancara, dan dokumen dari hasil kemampuan menulis puisi dan membaca puisi. Setelah dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Kiswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Penyajian data pada penelitian ini adalah uraian deskriptif yang akan menjawab fokus dalam penelitian ini yang mengenai pada kemampuan menyajikan puisi Oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Setelah itu, peneliti menganalisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Ketiga, Penyajian data Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai yang di inginkan. Hasil yang di dapat melalui pengamatan di lapangan disajikan dengan menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian deskriptif yang akan menjawab fokus penelitian mengenai kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Keempat, Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP 1 Sungai Kakap. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dibuat sesuai kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan dala penelitia ini adalah penelitian yang berdasarkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan pasa satu permasalahan yang diamati untuk memberi gambaran tentang permasalahan yang terjadi dalam kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Satap Sungai Kakap. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menyajikan puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. SMP Negeri 1 Sungai Kakap merupakan salah satu Lembaga formal yang berstatus Negeri yang terletak di Pusat Kecamatan Kabupaten Kubu Raya.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian yang digunakan sebagai syarat bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian. pelaksanaan dalam penelitian ini memerlukan dua surat izin yang harus dipersiapkan, yaitu yang ditunjukkan kepada dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya dan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Setelah memenuhi syarat-syarat itu, peneliti mendapatkan surat izin penelitian yang diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2023 untuk

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya dengan Nomor: L.202 / 2765 / D1.IP / TU / 2023 dan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap dengan Nomor: L.202 / 2765 / D1.IP / TU / 2023.

Surat izin di atas, digunakan sebagai pengantar dalam melaksanakan penelitian. Surat izin tersebut kemudian diserahkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya, kemudian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya menerbitkan surat rekomendasi izin penelitian dengan Nomor: 000.9.2/ 3936 /DIKBUD-A yang ditunjukkan kepada sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap agar bisa memfasilitasi peneliti dalam penelitian karya ilmiah ini. Kemudian peneliti memberikan surat izin penelitian itu atas dasar yang baik kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dengan Nomor 421.3/593/SMPN.1/2023.

Peneliti mengumpulkan data secara langsung di sekolah dengan cara pemberian test berupa soal, Teknik dokumentasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memotret yang berfungsi untuk mengambil gambar atau foto dan video pada saat penelitian berlangsung. Secara keseluruhan data yang diperoleh peneliti sebanyak 21 data. Setelah itu, peneliti melakukan penyajian data. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang mencakup kesesuaian tema dengan isi, diksi, pengimajian, gaya bahasa. Langkah selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan membuat simpulan secara tersusun yang berupa hasil dari penelitian.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian adalah data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai “Analisis Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi Secara Lisan dan Tulisan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu”, Yang dibahas sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Puisi

Hasil pengolahan data pada penelitian ini merupakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap dalam menulis puisi dikategorikan cukup. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa hasil tes kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap dalam menulis puisi belum memenuhi standar kemampuan yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan Membaca Puisi

Berdasarkan kriteria membaca tersebut bahwa kemampuan siswa dalam membaca puisi dilihat dari 3 aspek. Kemampuan membaca puisi rata-rata temuan penelitian tersebut menunjukkan angka 60,00 dari skor maksimal 4 karena masih banyak siswa yang tidak percaya diri dalam membacakan puisi. Pada tabel mentah penilaian saat membaca puisi siswa masih kurang mampu dalam berekspresi dan masih banyak yang belum bisa menyesuaikan intonasi pada saat membaca puisi, untuk pelafalan siswa sudah dapat dikatakan tepat dan baik pada pengucapannya.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini membagi perhitungan menjadi dua tahap sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah tersebut terdiri dari dua penilaian yaitu menulis puisi dan membaca puisi. Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa pada kemampuan menyajikan puisi adalah 66,23 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45, yang dimana dari 21 siswa dalam aspek kemampuan menulis puisi dengan jumlah skor 1.535 rata-rata nilai 73,09, kemampuan membaca puisi dengan jumlah skor 1.260 rata-rata nilai 60,00. Berdasarkan dari KKM yang telah ditentukan dari kemampuan menyajikan puisi yaitu 75 dengan nilai di atas 75 sebanyak 6 orang sedangkan nilai di bawah 75 sebanyak 15 orang, maka dari itu berdasarkan hasil yang telah diperoleh persentase ketuntasan yang didapat adalah 28%. Untuk penjelasan berdasarkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Puisi

Hasil pengolahan data pada penelitian ini merupakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap dalam menulis puisi dikategorikan cukup. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa hasil tes kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap dalam menulis puisi belum memenuhi standar kemampuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis puisi pada pengolahan data bahwa dari 21 siswa yang dijadikan objek dan diberi tugas menulis puisi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi standar kelulusan.

Berdasarkan

a. Kesesuaian tema dengan isi

Isi puisi harus sesuai dengan pemilihan judul yang lebih dahulu ditetapkan. Begitu pula halnya dengan judul harus sesuai dengan tema. Tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya (Setyaningsih, 2019:90). Rata-rata kemampuan menulis puisi yaitu kesesuaian tema dengan isi yang dibuat oleh siswa SMP

Negeri 1 Sungai Kakap memperoleh kategori baik. Dari 21 siswa ada 19 siswa yang mendapatkan aspek nilai sangat baik dalam menulis puisi karena keseluruhan isi sesuai dengan tema dan judul, serta pemilihan judul puisi yang sangat kreatif. Siswa yang mendapat aspek nilai kurang ada 2 siswa dalam menulis puisi karena isi puisi tidak relevan dengan tema dan judul puisi. kriteria aspek kesesuaian tema dengan isi termasuk kategori baik karena siswa sudah mampu menyesuaikan tema dan judul sesuai dengan isi puisi.

b. Diksi

Rata-rata kemampuan ketepatan diksi yang dibuat oleh siswa SMP Negeri 1 Sungai Kakap yaitu memperoleh kategori baik. Dari 21 siswa ada 15 siswa yang mendapat aspek nilai sangat baik yaitu pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata efektif. Siswa yang mendapat aspek nilai baik terdiri dari 5 orang siswa karena penggunaan kata tepat. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 1 orang siswa karena penggunaan kata cukup tepat.

c. Pengimajian

Rata-rata kemampuan pengimajian yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap yaitu memperoleh kategori cukup. Dari 21 siswa ada 1 siswa yang mendapat aspek nilai baik yaitu menggunakan 3 variasi imaji sangat tepat dan memunculkan daya khayal. Siswa yang mendapat aspek nilai cukup ada 7 siswa yaitu menggunakan 2 variasi imaji sangat tepat dan memunculkan daya khayal. Siswa yang mendapatkan aspek nilai kurang ada 13 siswa yaitu siswa hanya mampu menampilkan 1 jenis imaji dalam puisinya tetapi tidak memunculkan daya khayal.

d. Gaya Bahasa

Rata-rata kemampuan gaya Bahasa yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap yaitu memperoleh kategori cukup. Dari 21 siswa ada 1 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, yaitu menggunakan lebih dari 3 variasi gaya bahasa dan sangat mengekspresikan pikiran dan ungkapan. Siswa yang mendapat aspek nilai baik 5 siswa yaitu menggunakan 3 variasi gaya bahasa dan sangat mengekspresikan pikiran dan ungkapan. Ada 5 siswa yang mendapatkan aspek nilai cukup, karena hanya menggunakan 2 variasi gaya bahasa tetapi cukup mengekspresikan pikiran dan ungkapan. Siswa yang mendapat nilai kurang terdiri dari 9 siswa yaitu hanya memunculkan 1 variasi gaya bahasa yaitu kurang mengekspresikan pikiran dan ungkapan, siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 1 siswa yaitu tidak menggunakan gaya bahasa.

Berdasarkan dari hasil analisis kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap bahwa yang menjadi kendala dalam menulis puisi yaitu kurangnya siswa dalam mengembangkan pengimajinasiannya sehingga puisi yang ditampilkan kurang dalam daya khayal berimajinasi pada siswa, dan untuk gaya bahasa yang digunakan siswa

juga tidak terlalu banyak mengeluarkan variasi agaya bahasa sehingga kurangnya penampilan gaya bahasa dalam puisi yang dibuat oleh siswa.

2. Kemampuan Membaca Puisi

Berdasarkan kriteria membaca tersebut bahwa kemampuan siswa dalam membaca puisi dilihat dari 3 aspek. Kemampuan membaca puisi rata-rata temuan penelitian tersebut menunjukkan angka 60,00 dari skor maksimal 4 karena masih banyak siswa yang tidak percaya diri dalam membacakan puisi. Pada tabel mentah penilaian saat membaca puisi siswa masih kurang mampu dalam berekspresi dan masih banyak yang belum bisa menyesuaikan intonasi pada saat membaca puisi, untuk pelafalan siswa sudah dapat dikatakan tepat dan baik pada pengucapannya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap dengan adanya pembelajaran puisi disekolah siswa dikatakan belum mampu mempelajari materi tentang puisi apalagi pembelajaran tentang puisi lebih mendalam seperti sebelum menulis siswa diharapkan mampu memahami cara Menyusun puisi agar puisi tersebut lebih indah dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

1. Kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap pada analisis data bahwa dari 21 siswa yang dijadikan objek dan diberi tugas menulis puisi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi standar kelulusan. Oleh karena itu, peneliti menyatakan bahwa pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi masih dikategorikan rendah. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa disebabkan oleh kurang memahaminya siswa tentang pembelajaran menulis puisi dan kurangnya Latihan dalam menulis puisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap belum mencapai kategori mampu dalam menulis puisi.
2. Kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap peserta didik sudah mampu menguasai kriterianya seperti pelafalan siswa walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum mampu untuk memenuhi kriteria tersebut, kesesuaian intonasi juga masih dikatakan kurang dan untuk jeda sudah cukup, dan untuk ekspresi masih dikatakan kurang karena masih banyak siswa yang malu untuk berekspresi serta grogi saat membacakan puisi. Untuk rata-rata membaca puisi masih dikategorikan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinabariba, R. B. (2017, December). Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. In *SEMINAR NASIONAL PGSD UNIMED* (Vol. 1, No. 1).
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Studi Kasus*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.